

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kualitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan terkait objek penelitian, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survei, eksposfakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif ini dimulai dengan observasi di lapangan, menyebarkan angket, dan analisis dokumen. Setelah itu, fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana Manajemen Program Ektrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan berjenis kausalitas.

B. Metode penelitian

Metode penelitian studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu kasus atau fenomena secara mendalam dan terperinci. Berikut adalah beberapa metode penelitian studi kasus yang umum digunakan:

Metode Penelitian Studi Kasus

- 1) Studi Kasus Kualitatif: Menggunakan metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami kasus secara mendalam.

- 2) Studi Kasus Kuantitatif: Menggunakan metode kuantitatif seperti survei dan analisis statistik untuk memahami kasus secara luas.
- 3) Studi Kasus Campuran: Menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memahami kasus secara komprehensif.

Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus

- 1) Menentukan Tujuan Penelitian: Menentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.
- 2) Memilih Kasus: Memilih kasus yang akan diteliti dan menentukan kriteria seleksi.
- 3) Mengumpulkan Data: Mengumpulkan data melalui metode yang dipilih, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
- 4) Menganalisis Data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memahami kasus secara mendalam.
- 5) Menarik Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dalam buku Nana Syaodih, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode observasi ini, peneliti tempuh untuk mengungkap data yang berkaitan dengan kondisi fisik, aktivitas siswa, serta pelaksanaan program

ektrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan angket adalah data yang kita kategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subyek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas itu dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

Angket dalam penelitian ini untuk bentuk dan penilaiannya berdasar kepada skala sikap model Likert. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari para siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam tentang pengaruh program ektrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa

3) Interview/wawancara

Interview/wawancara yang sering juga disebut dengan sebutan wawancara atau kuesioner lisan, adalah tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara atau peneliti untuk memperoleh informasi dan pendapat dari terwawancara atau narasumber.

Secara garis besar ada dua macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Di sini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*, di sini pewawancara tinggal membubuhkan tanda $\surd$ (cek) pada nomor yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur terhadap narasumber untuk memperoleh informasi dan pendapat tentang Manajemen Program Ektrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan penelitian.

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana Program Ektrakurikuler Keagamaan aspek perencanaan dalam meningkatkan Karakter Siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam	a. Menyusun rencana kerja tahunan, b. Menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah, c. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya,	kepala sekolah, guru	√	√	√
2	Bagaimana Program Ektrakurikuler Keagamaan aspek pengorganisasian dalam meningkatkan Karakter Siswa SDN Galudra di Pondoksalam?	a. Membagi tugas dan tanggung jawab, b. Menyusun struktur organisasi yang efektif, c. Mengelola sumber daya fisik dan keuangan	kepala sekolah, guru	√	√	√
3	Bagaimana Program Ektrakurikuler Keagamaan aspek pelaksanaan dalam meningkatkan Karakter Siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam	a. Mengkoordinasikan pelaksanaan program sekolah, b. Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana, c. Mengawasi keberlanjutan kegiatan	kepala sekolah, guru	√	√	√
4	Bagaimana Program Ektrakurikuler Keagamaan aspek evaluasi dalam meningkatkan Karakter Siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam	a. Melakukan evaluasi terhadap program dan kinerja, b. Menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan. c. Membeikan umpan balik	kepala sekolah, guru	√	√	√

		dan tindak lanjut,				
--	--	-----------------------	--	--	--	--

Tabel II Kisi-Kisi Penelitian

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan system kode untuk informan yang diwawancara, untuk menjaga kerahasiaan identitas infoman dalam penelitian in, Adapun penjelasan kode tersebut adalah sebagai berikut:

- a) KS (Kepala Sekolah): Kepala Sekolah SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam. Mengacu pada pengurus atau pimpinan penyelenggara sekolah yang memiliki peran dalam manajemen dan kebijakan kelembagaan.
- b) G (Guru): Guru SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam sebagai tenaga pendidik dari sekolah yang menjadi objek penelitian.
- c) S (Siswa): Siswa SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam sebagai siswa sekolah yang menjadi objek penelitian

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, tentang kemampuan murid, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang visi-misi SDN Salem dan SDN 1 Parakansalam, sejarah sekolah, data siswa, dan lain sebagainya.

D. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, adapun lokasi penelitiannya adalah SDN Salem yang beralamat di Kp Gengegeng Desa Salem Kecamatan Pondoksalam Kabupaten Purwakarta dan SDN 1 Parakansalam di Kp Parakansalam Desa Parakansalam Kecamatan Pondoksalam . Dengan alasan lokasi dianggap strategis oleh peneliti sekolah tersebut berprestasi dalam keagamaan sekalipun terdapat beberapa permasalahan yang terlihat di lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan subjek dalam peneltian terdiri dari kepala sekolah dan guru dari sekolah yang diteliti dengan alasan hal yang teliti mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah sehingga akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan sebagai penguatan peneliti akan mewawancarai guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama di

lembaga pendidikan tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan diperoleh melalui dua jenis data yaitu data dari responden dan dokumen yang ada pondok pesantren. Jenis data dari sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data skunder, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, nilai raport, nilai ujian dan lain-lain.

Data primer adalah data yang langsung dan diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah berupa angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari tangan yang kesekian. Data ini sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literatur atau bibliografi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang terdapat dalam angket. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah.

2) *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain) dan bergerak (aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya).

3) *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data penelitian ini bersumber dari orang-orang,

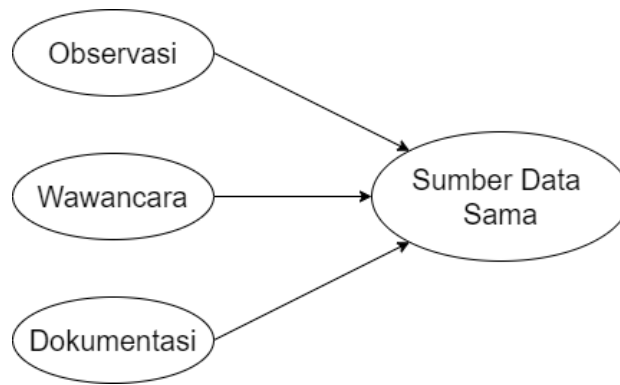
peristiwa-peristiwa, dan situasi yang ada pada latar penelitian. Sumber data yang diambil merupakan sampel dari populasi yang telah ditentukan, sampel itu telah memberi gambaran dari semua populasi.

F. Pengkajian Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).

1) Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 3. Triangulasi Data (Sugiyono, 2015: 331)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2) Uji Transferabilitas (Transferability)

Sugiyono (2015: 376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (transferability) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3) Uji Dependabilitas (Dependability)

Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (Dependability) ini sering disebut

sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4) Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (Confirmability)

Sugiyono (2015: 377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012: 275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.